

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang berlandaskan pada analisis data dan fakta selama proses penelitian pada siswa Kelas V SDN 02 Cibodas Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses belajar mengajar pendidikan jasmani pada pembelajaran permainan bolavoli yang menggunakan modifikasi alat pembelajaran dapat meningkatkan waktu aktif belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya partisipasi dari seluruh siswa pada setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan.
2. Modifikasi alat pembelajaran permainan bolavoli memberikan kemudahan bagi siswa dan guru untuk menerapkan konsep materi pembelajaran, dimana siswa dengan mudah menggunakan alat dalam melakukan tugas gerak yang diberikan. Pada observasi awal siswa masih banyak yang sulit melakukan tugas gerak, yang disebabkan oleh bola yang jumlahnya masih terbatas, berdampak langsung pada waktu aktif belajar siswa. Maka dengan adanya modifikasi alat pembelajaran permainan bolavoli, maka waktu aktif belajar siswa menunjukkan suatu perubahan, walaupun bentuk perubahannya secara bertahap. Pada observasi awal, rata-rata waktu aktif belajar tanpa adanya bantuan modifikasi alat pembelajaran permainan bolavoli masih rendah, tetapi setelah diberi tindakan perlakuan menunjukkan peningkatan dari setiap

tindakan yang diberikan. Hal tersebut berarti modifikasi alat pembelajaran permainan bolavoli mempunyai peran yang besar dalam meningkatkan waktu aktif belajar (*learning activity time*) siswa.

3. Peningkatan waktu aktif belajar (*learning activity time*) siswa dalam pembelajaran permainan bolavoli, ditunjukkan dengan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil observasi Tindakan 1-3 pada Siklus Ke I dan Tindakan 1-3 pada Siklus Ke II. Jumlah rata-rata waktu aktif belajar siswa pada setiap tindakan pada Siklus Ke I adalah Tindakan 1 = 60.0%, Tindakan 2 = 62.1%, dan Tindakan Ke 3 = 72.3%. Sedangkan rata-rata jumlah aktif waktu belajar pada Siklus Ke II, Tindakan 1 = 76.3 %, Tindakan 2 = 80.9%, Tindakan 3 = 84.6%. Sebagaimana dijelaskan terdahulu bahwa penelitian itu tidak akan pernah berakhir, maka dalam penelitian ini dihentikan manakala setiap tindakan menunjukkan perubahan kearah yang lebih baik. Dampak yang ditimbulkan dari proses penelitian ini adalah adanya suatu perubahan tingkah laku dari partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan bolavoli yaitu lebih aktif, materi pembelajaran (tugas gerak) lebih mudah dipelajari dan siswa lebih aktif dalam belajar.

#### B. Saran

Dari hasil penelitian dan penemuan selama pelaksanaan tindakan, tentang Modifikasi Alat Pembelajaran Permainan Bolavoli dalam upaya meningkatkan waktu aktif belajar siswa, maka penulis mengajukan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

### 1. Untuk Guru Pendidikan Jasmani

Guru pendidikan jasmani harus lebih banyak lagi memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan berbagai metode dan pendekatan pembelajaran. Hal tersebut sangatlah penting agar dalam menyampaikan materi pembelajaran dapat disesuaikan dengan keunikan siswa sehingga tujuan pembelajaran mudah dicapai dan siswa tidak merasa jenuh, takut, atau pasif dalam mengikuti proses belajar. Selain itu guru pendidikan jasmani harus lebih kreatif dan cerdas dalam menyikapi setiap hambatan atau permasalahan dalam pembelajaran, terutama dalam mengatasi alat-alat pembelajaran.

### 2. Untuk Siswa

Siswa diharapkan mempunyai motivasi yang tinggi dalam mengikuti setiap mata pelajaran atau materi pembelajaran. Siswa juga diharapkan tidak menyukai satu bentuk permainan saja, tetapi seluruh pembelajaran yang diberikan harus diikuti dengan sepenuh hati sehingga dapat merasakan manfaat yang terkandung didalamnya. Selain itu siswa juga diharapkan selalu beraktivitas dengan baik agar kebugaran fisik terpelihara sehingga tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dapat dicapai dengan baik.

### 3. Untuk Sekolah

Sekolah harus lebih proaktif dalam mengatasi segala permasalahan pembelajaran sehingga proses belajar mengajar tidak terhambat, terutama dalam menyediakan alat-alat pembelajaran dan alat pembelajaran pendidikan jasmani pada khususnya. Hal lain adalah sekolah harus menyadari arti penting pendidikan

jasmani yang memberikan kontribusi besar bagi pembentukan manusia secara utuh baik fisik maupun psikis siswa.

#### 4. Untuk Orangtua / Lingkungan

Orangtua atau lingkungan merupakan motivator terbesar dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Oleh sebab itu, perannya sangat besar dalam mensukseskan pendidikan. Oleh sebab itu, orangtua ataupun lingkungan hendaknya mendukung setiap upaya-upaya pendidikan yang dilaksanakan baik di sekolah maupun di luar sekolah.

